

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Perancangan motif batik

Motif batik yang dirancang menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development* dan *Disseminate*). Pada tahap *Define* (Pendefenisian) terdiri dari 3 tahapan yaitu analisis awal, analisis lingkungan sekitar dan pengumpulan teori. Tahap *Design* (Perancangan) terdiri dari 4 langkah yaitu studi bentuk, studi sketsa, studi komposisi dan menghasilkan desain awal motif batik. Pada tahap *Development* (Pengembangan) berisi proses hasil uji validasi yang mendapatkan nilai dari validator ahli desain dengan presentase skor rata-rata 95% termasuk dalam kriteria “**Sangat Baik**” dan ahli produk/batik dengan presentase skor 96% termasuk dalam kriteria “**Sangat Baik**”. Tahapan terakhir yaitu *Disseminate* (Penyebaran), produk yang dinyatakan valid disebarluaskan dengan cara membuat desain batik dalam bentuk cap tembaga, lalu dicetak pada bidang kain batik dengan ukuran 200 cm x 120 cm.

##### 2. Kelayakan motif batik

Pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa motif batik yang dirancang sudah valid atau layak berdasarkan penilaian dari validator ahli desain dan ahli produk yang mendapatkan presentase skor rata-rata sebesar 95,5% dengan

kriteria “**Sangat Baik**” sehingga motif batik menggunakan ikon Kota Tebing Tinggi yang telah dirancang dinyatakan **valid** atau **layak** digunakan atau diterapkan.

## 5. 2. Implikasi

Implikasi atau dampak dari perancangan produk motif batik menggunakan ikon Kota Tebing Tinggi ini diharapkan dapat menjadi produk yang dikenal dan diminati oleh masyarakat maupun wisatawan hingga mampu menjadi alternatif produk cenderamata (souvenir) yang dapat membangkitkan industri pariwisata Kota Tebing Tinggi.

## 5. 3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil perancangan motif batik dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melestarikan produk lokal yang diharapkan dapat menjadi produk yang dikenal dan diminati oleh masyarakat maupun wisatawan.
2. Pengembangan motif batik bisa dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan konsumen dan minat pasar sehingga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.